

**PENGARUH LOVE OF MONEY DAN MACHIAVELLIAN TERHADAP
PERSEPSI ETIS MHASISWA AKUNTANSI FAKLTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

Rosadalima Wade

Putu Kepramareni

I Gusti Ayu Asri Pramesti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: rossaderosari@gmail.com

Abstract

Ethical perception is the attitude of assessing a situation or violation that occurred. This study aims to determine the effect of love of money and machiavellian on the ethical perceptions of accounting students. Samples were taken by using purposive sampling technique with a total sample of 85 accounting students in 2015, Mahasaraswati University, Denpasar. This research uses quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of the study showed that the machiavellian variable had a negative effect on the ethical perception of accounting students with a significance value of 0.029. And the love of money variable does not affect the ethical perceptions of accounting students with a significance value of 0.750.

Keywords: Love of Money, Machiavellian and Ethical perception

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Hidup dalam lingkungan bermasyarakat, antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok memiliki nilai-nilai norma yang dijunjung bersama dan diterapkan melalui perilaku etika. Etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah, atau tindakan yang baik dan buruk, yang mempengaruhi hal lainnya (Griffin dan Ebert, 2010:58). Mahasiswa akuntansi sekarang adalah para profesional di masa depan dengan pendidikan etika yang dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang, karena pentingnya etika dalam suatu profesi, membuat profesi akuntansi lebih fokus pada persepsi etis mahasiswa akuntansi sebagai awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi (Normadewi, 2012).

Mempelajari perilaku dalam profesi akuntansi sangat penting menggunakan pertimbangan etis karena kepercayaan dan nilai perilaku individu terkait dengan penilaian profesional (Elias, 2010). Perilaku etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma-norma sosial yang diterima secara umum sehubungan dengan tindakan-tindakan yang benar dan baik, perilaku etis juga dapat menentukan kualitas individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diperoleh dari luar kemudian menjadi prinsip yang dijalani dalam bentuk perilaku (Griffin dan Ebert, 2010:58). Terdapat faktor karakter moral individu dan lingkungan yang

dapat mempengaruhi pengambilan keputusan tindakan tidak etis individu (Purnamasari, 2006). Kebutuhan individu, tidak adanya pedoman dalam diri individu, lingkungan tidak etis disekitar individu, perilaku atasan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tidak etis atau mengambil keputusan tidak etis merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan atau tindakan tidak etis (Hoesada, 2002).

Perilaku etis seorang akuntan sangat diperlukan dalam menentukan integritas dan kredibilitas sebagai akuntan yang profesional. Hal ini sangat dibutuhkan karena profesi akuntan sangat rawan dan dekat dengan kecurangan. Banyak terjadi kasus skandal besar masalah keuangan yang dilakukan perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan ternama serta tokoh pelaku akuntan internasional. Kasus tersebut berimplikasi pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Contoh kasus akuntansi yang melibatkan profesi akuntan yang terjadi pada perusahaan enron dan worldcom. Perusahaan tersebut memanipulasi laporan keuangan perusahaan untuk menunjukkan kinerja perusahaan terlihat baik dan melakukan kerja sama dengan pihak kantor akuntan publik. Enron memanipulasi laporan keuangan agar saham enron semakin tinggi (Brooks dan Paul, 2004:58). Kasus manipulasi laporan keuangan yang lain adalah membuat laporan keuangan perusahaan Raden Motor untuk mendapat pinjaman modal senilai Rp 52 miliar dari BRI cabang Jambi. Kasus di Indonesia, yaitu Laporan Keuangan PT KAI tahun 2005 telah dimanipulasi oleh pihak-pihak tertentu. Banyak terdapat kejanggalan dalam laporan keuangannya. Beberapa data disajikan tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Dalam laporan kinerja keuangan tahun 2005 PT KAI mengumumkan bahwa keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 6,90 milyar. Padahal apabila dicermati dengan benar, sebenarnya PT KAI harus dinyatakan mengalami kerugian sebesar Rp. 63 milyar. Hal tersebut juga sudah dilakukan PT KAI pada tahun sebelumnya. Hal ini mungkin sudah biasa terjadi dan masih bisa diperbaiki. Namun, yang menjadi permasalahan adalah pihak auditor menyatakan Laporan Keuangan itu wajar. Tidak ada penyimpangan dari standar akuntansi keuangan. Padahal setelah dilakukan audit ulang ternyata terjadi penyimpangan standar akuntansi yaitu pada piutang tak tertagih. kasus E-KTP yang melibatkan auditor BPK menerima suap sebesar Rp 80.000.000 dalam memberikan opini wajar tanpa pengecualian (Puspitasari, 2012).

Faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang salah satunya adalah uang. Kecintaan terhadap uang merupakan suatu sikap seseorang kepada orang lain dan keinginan serta aspirasi terhadap uang. Kecintaan terhadap uang dapat dibedakan sesuai kebutuhan setiap individu (Tang, 2008). Kecintaan terhadap uang merupakan perilaku individu, keinginan serta inspirasi terhadap uang dan pengertian

individu terhadap (Mulyani, 2015). Dalam kehidupan sehari-hari uang terkadang dianggap negatif karena adanya tindakan kejahatan yang terjadi berkaitan dengan uang (Elias, 2010). Selain kecintaan terhadap uang persepsi etis juga dipengaruhi oleh sikap *machiavellian* yaitu kondisi seorang individu yang bekerja secara agresif, manipulatif, dan curang untuk mencapai tujuan tanpa memperhatikan hak orang lain menurut (Tang, 2008). *Machiavellian* merupakan kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah (Richmond, 2001).

Penelitian Richmond (2001) memperoleh bukti adanya sifat individu yang mempengaruhi sifat etis. Investigasi yang dilakukan Richmond (2001) mengenai suatu paham *machiavellian* sebagai bentuk keperibadian yakni *machiavellian*, dan pertimbangan etis terkait cenderung sifat individu dalam menyelesaikan dilema etis. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa yaitu pertama, tingginya sifat *machiavellian* dapat menimbulkan perilaku yang tidak etis. Kedua tingginya pertimbangan etis, menyebabkan orang akan berperilaku semakin etis. Penelitian yang dilakukan oleh Tang (2008) yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*love of money*). Konsep tersebut digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. Kecintaan masing-masing orang terhadap uang berbeda tergantung kebutuhan yang dimiliki dan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, dan *ethnic background*. Penelitian yang telah dilakukan terkait dengan *love of money* menunjukkan bahwa *love of money* terkait dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan dan tidak diinginkan. Penelitian Normadewi (2012) yang menguji pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai hubungan dengan *Love of Money* mahasiswa akuntansi dan persepsi mereka serta tingkat pendidikan berpengaruh terhadap *Love of Money* dan persepsi etis mereka. Pengaruh hubungan langsung antara tingkat pendidikan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih besar dari pada pengaruh *Love of Money*.

Pradanti (2014) menganalisis hubungan antara jenis kelamin tingkat pendidikan, status sosial ekonomi dan *ethnic background* terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variabel *intervening*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa tetapi tidak pada *love of money* sedangkan variabel pendidikan latar belakang ekonomi dan *ethnic background* tidak berpengaruh terhadap *love of money* sebagai

variabel *intervening* terbukti berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Aziz (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Hasil penelitian ini adalah *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dan *machiavellian* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam artikel ini, penulis mengembangkan pemikiran, Apakah *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi? Apakah *Machiavellian* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sikap dan perilaku (*Theory of Attitude and Behavior*)

Teori sikap dan perilaku menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap yang ingin dilakukan, apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-aturan sosial), apa yang bisa mereka lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Sikap menyangkut komponen kognitif berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen afektif memiliki konotasi suka atau tidak suka. Sikap juga melayani suatu hal yang bermanfaat atau fungsi kebutuhan yang memuaskan (Pradanti, 2014)

Teori *Fraud Triangle*

Menurut Donald R. Cressey 1950 *Fraud Triangle* menjelaskan alasan mengapa orang melakukan *fraud*. *Fraud* yang dilakukan dipengaruhi oleh tiga faktor yang mendukung seseorang melakukan *fraud* yaitu *pressure* (dorongan), *opportunity* (peluang), dan *rationalization* (rasionalisasi) (Kasem dan Higson, 2012).

Etika

Etika merupakan keyakinan mengenai tindakan yang benar dan yang salah, atau tindakan yang baik dan buruk, yang mempengaruhi hal lainnya (Griffin dan Ebert, 2010:58). Etika secara harafiah berasal dari kata Yunani *ethos* (jamakan *ta etha*), yang artinya sama dengan moralitas yaitu data kebiasaan yang baik (Keraf, 2012:59). Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang (Marwanto, 2007).

Love of Money

Tang (2008) memperkenalkan konsep *the love of money* sebagai sebuah literatur psikologis. Konsep *love of money* digunakan untuk memperkirakan perasaan subjektif seseorang tentang uang. konsep *love of money* sangat terkait dengan konsep ketamakan (Elias, 2010). *Love of money* merupakan perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, 2008). Seseorang yang memiliki *love of money* yang tinggi cenderung menganggap uang adalah

suatu hal yang penting, mereka menganggap uang dapat mendatangkan kebahagiaan karena uang dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih giat bekerja, merasa dihormati dalam komunitas, serta menjadi tolak ukur yang dicapai (Pradanti,2014).

Machiavellian

Machiavellian merupakan suatu proses dimana manipulator mendapatkan imbalan lebih ketika memanipulasi sementara orang lain, mendapatkan kurang tanpa melakukan manipulasi, setidaknya dalam konteks langsung (Richmond, 2001). *Machiavellian* pada umumnya terkait dengan individu manipulatif, dengan menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadinya, dan biasanya agresif (Shafer dan Simmons, 2008). Kepribadian *machiavellian* merupakan kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah (Richmond, 2001). *Machiavellian* berasal dari nama seorang filsuf politik dari Italia yaitu Niccolo Machiavelli.

Persepsi Etis

Menurut Iksan (2010: 93) persepsi merupakan bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan suatu peristiwa objek serta manusia. Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti. Dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh pancaindra.

Hipotesis

a. Pengaruh Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Love of money merupakan perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, (2008). Menurut Charismawati (2011) yang melakukan penelitian tentang pengaruh jenis kelamin terhadap persepsi etis dengan love of money sebagai variabel intervening. Menurut penelitian Aziz (2015) menunjukkan bahwa love of money berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Selain itu Menurut Novitasari (2014) menunjukkan bahwa love of money berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan perilaku machiavellian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

H₁ *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

b. Pengaruh Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Machiavellian merupakan suatu proses dimana manipulator mendapatkan imbalan lebih ketika memanipulasi sementara orang lain, mendapatkan kurang tanpa melakukan manipulasi secara langsung (Richmond, 2001). *Machiavellian* pada umumnya terkait dengan individu manipulatif, dengan menggunakan perilaku persuasif

untuk mencapai tujuan pribadinya, dan biasanya agresif (Shafer dan Simon, 2008). Sifat machiavellian ini penting untuk diteliti pada akuntan karena akuntan mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan integritas laporan keuangan. Sedangkan mahasiswa akuntansi adalah generasi yang akan tumbuh menjadi seorang akuntan (Saitri dan Suryandari, 2017). Menurut Aziz (2015) menunjukkan bahwa machiavellian berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Menurut Triana dan Usman (2017) menunjukkan bahwa love of money dan machiavellian berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

H₂ *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja no.11A. Berdasarkan data skunder terdapat 85 Mahasiswa Ekonomi program studi Akuntansi Angkatan 2015.

Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu:

1. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *love of money* dan *machiavellian*.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:58) mendefinisikan variabel penelitian pada adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Demi mendukung data yang akan diteliti, maka diperlukan suatu analisis variabel yang akan digunakan dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah-masalah yang ada. Sebelum melakukan penelitian variabel, maka perlu didefinisikan masing-masing variabel.

1) *Love of Money*

Love of money merupakan perilaku seseorang terhadap uang serta keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang (Tang, 2008). Seseorang yang memiliki *love of money* yang tinggi cenderung menganggap uang adalah suatu hal yang penting, mereka menganggap uang dapat mendatangkan kebahagiaan karena uang dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk lebih giat bekerja, merasa dihormati dalam komunitas, serta menjadi tolak ukur yang dicapai (Pradanti,2014). Variabel ini akan di ukur menggunakan *skala likert* sebagai skala pengukuran skor 1

menunjukkan Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 menunjukkan Tidak Setuju (TS), skor 3 menunjukkan Netral (N), skor 4 menunjukkan Setuju (S), skor 5 menunjukkan Sangat Setuju (SS). Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Aziz (2015) yang mengemukakan 35 item pertanyaan yang terdiri dari 10 indikator yaitu *budget, evil, equity, success, self expression, Social influence, Power of Control, happiness, richness, motivator*.

2. Machiavellian

Machiavellian merupakan suatu proses dimana manipulator mendapatkan imbalan lebih ketika memanipulasi, sementara orang lain mendapatkan kurang tanpa melakukan manipulasi secara langsung (Richmond, 2001). Kepribadian *machiavellian* merupakan kepribadian yang kurang mempunyai afeksi dalam hubungan personal, mengabaikan moralitas konvensional, dan memperlihatkan komitmen ideologi yang rendah (Richmond, 2001).

3. Persepsi Etis

Persepsi etis merupakan tanggapan atau penerimaan langsung dari seseorang mengetahui beberapa hal dari panca inderanya (Julianto, 2013). Persepsi merupakan proses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti (Lubis, 2011: 51).

Metode Penentuan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang *purposive* adalah sampel yang dipilih dengan cermat sehingga relevan dengan desain penelitian.

Metode Pengumpulan Sampel

Sugiyono (2016:142) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian dijawabnya.

Menurut Sugiyono (2016:442) bahwa dokumentasi merupakan Dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa dibentuk tulisan gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Sugiyono Wawancara merupakan metode tanya jawab atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide dalam suatu topik tertentu yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *love of money* dan *machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas Mahasaraswati Denpasar. Data

dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dan menyerahkan langsung kepada mahasiswa akuntansi angkatan 2015 universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan sampel yang akurat, dan 85 jumlah kuesioner yang disebarkan, kuesioner yang diisi dan dikembalikan oleh para responden sebanyak 85 kuesioner, jadi tingkat pengembaliannya adalah 100%.

Uji Instrument Penelitian

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari kuesioner mengenai *Love of Money*, *Machiavellian*, dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, memiliki koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga seluruh item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari kuesioner mengenai *Love of Money*, *Machiavellian*, dan persepsi etis mahasiswa akuntansi memiliki *Cronbach Alpha* diatas 0,70 sehingga seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.26633665
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.044
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.839
Asymp. Sig. (2-tailed)		.482

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-smirnov, diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,482 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 maka model regresi berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Multikolineritas

Tabel Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.174	6.059		1.844	.069		
	X1	.015	.046	.039	.319	.750	.767	1.304
	X2	-.153	.069	-.268	-2.219	.029	.767	1.304

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan pada Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai tolerance semua variabel bebas lebih besar dari 0,1 (Love of Money = 0,767, Machiavellian = 0,767) dan nilai VIF dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10 (Love of Money = 1,304, Machiavellian = 1,304) maka dapat disimpulkan di dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dan model regresi ini telah memenuhi asumsi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedestisitas

Tabel Hasil Uji Heteroskedestisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.136	3.884		.292	.771
	X1	.013	.030	.056	.441	.661
	X2	-.006	.044	-.017	-.134	.894

a. Dependent Variable: ABRES

Sumber : Data diolah, 2019

Uji Heterokedastisitas dalam pengatan ini dilakukan dengan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresi absolut residual dengan variabel bebas. Berdasarkan Tabel 5.9 di atas diperoleh nilai Sig. Semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Love of Money = 0,661, Machiavellian = 0,894), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.174	6.059		1.844	.069
	X1	.015	.046	.039	.319	.750
	X2	-.153	.069	-.268	-2.219	.029

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa variabel dependent yaitu persepsi etis mahasiswa dipengaruhi oleh variabel *love of money*, dan *machiavellian* dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 11,174 + 0.015LoM - 0,153Ma + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat di interprestasikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 11,174 artinya apabila nilai dari variabel *love of money* dan *machiavellian* sama dengan nol (konstan), maka nilai dari persepsi etis mahasiswa akuntansi akan sama dengan 11,174.
2. Koefisien regresi variabel *machiavellian* (X_2) sebesar -0,153, hal ini berarti bahwa *machivellian* meningkat sebesar 1 satuan maka akan menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 0,153 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Kelayakan Model

1. Koefesien Determinasi (R^2)

Tabel Koefesien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	.061	3.30593

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil pertimbangan dengan menggunakan SPSS dapat diketahui *adjusted R Square* menunjukkan nilai 0,061. Hal ini berarti variasi tinggi rendahnya persepsi etis mahasiswa akuntansi 6,1% dipengaruhi *love of money* dan *machiavellian*, sedangkan yang sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (F)

Tabel Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81.384	2	40.692	3.723	.028 ^a
	Residual	896.192	82	10.929		
	Total	977.576	84			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (uji F) pada Tabel 4.8 diatas, F statistiknya dapat dilihat dari nilai signifikannya yaitu 0,028, karena signifikannya lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *love of money* dan *machivellin* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3. Uji Parsial atau Uji t

Tabel Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.174	6.059		1.844	.069		
	X1	.015	.046	.039	.319	.750	.767	1.304
	X2	-.153	.069	-.268	-2.219	.029	.767	1.304

a. Dependent Variable: Y

Sumber : data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 diatas maka dijelaskan sebagai berikut :

- a) Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Variabel *Love of Money* memiliki koefisien regresi sebesar 0,015 dan nilai t hitung sebesar 0,319 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,750 yang lebih besar dari 0,05, artinya *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, maka H_1 ditolak.

- b) Pengaruh *Machiavellian* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
 Variabel *Machiavellian* memiliki koefisien regresi sebesar -0,153 dan nilai t sebesar -2,219 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05, maka *machivellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar, maka H_2 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil dari analisis menyatakan *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.

Love of money yang tinggi dari mahasiswa akuntansi tidak dapat menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi disebabkan oleh kebiasaan mahasiswa akuntansi melakukan tindakan-tindakan baik seperti menghemat atau menabung. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aristotelian yang mengungkapkan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh kecenderungannya sendiri untuk melakukan tindakan-tindakan baik yang dibentuk dari kebiasaan (Lucyanda dan Endro, 2012). Tindakan baik juga dikarenakan faktor religiusitas dalam diri individu, dimana individu yang memiliki sifat religiusitas tinggi biasanya lebih memperhatikan perintah-perintah yang diajarkan agamanya dari pada

individu yang religusitasnya rendah. Mahasiswa yang taat pada agamanya akan memilih berperilaku etis dalam melakukan pekerjaannya atau setiap keputusan yang diambilnya karena agama akan menjadi bekal hidup seseorang di dunia maupun di akhirat (Wati dan Sudibyo, 2016) .

Hasil penelitian ini didukung penelitian Foerthiono dan Sadjiarto (2014) yang menyatakan bahwa *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Pengaruh Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hipotesis kedua (H₂) menyatakan *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil dari analisis ini menyatakan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H₂) diterima.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki *machiavellian* tinggi dapat menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat *macvhiavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin buruk persepsi etis mahasiswa akuntansi dan sebaliknya, semakin rendah tingkat *machiavellian* mahasiswa akuntansi maka semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini sesuai dengan teori *fraud triangle* yang menjelaskan bahwa salah satu pemicu terjadinya perilaku tidak etis yaitu rasionalisasi. Rasionalisasi merupakan pembenaran pelaku atas perilaku tidak etis yang dilakukan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketakutan dalam dirinya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Yelsinta (2013), Pradanti (2014) dan aziz (2015) yang menyatakan *machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. *Machiavellian* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini dan disimpulkan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi seperti variabel gender dan status sosial ekonomi yang didasari dengan landasan teori yang relevan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar, agar mendapatkan hasil yang lebih representatif maka disarankan untuk peneliti selanjutnya lokasi penelitian agar lebih

diperluas sehingga dapat menganalisis dan memperoleh hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, Viky. 2016. Pengaruh Usia, Gender, Status Sosial Ekonomi Akuntansi dan Pengalaman Kerja terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta
- Aziz, Toriq. I. 2015. Pengaruh Love of Money dan Machiavellian terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Nominal*, Vol IV, No.2.
- Basri, Yesi M. 2016. Pengaruh Gender, Religiusitas, dan Sikap Love of Money Pada Presepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi. *Journal ilmiah akuntansi dan bisnis*, Vol10, No.3
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta:Erlangga
- Brook, Leonard J., dan Paul Dunn. 2004. *Etika Bisnis dan Profesi untuk Direktur,Eksekutif,dan akuntan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Charismati, Dhian, C. 2011. Analisis Hubungan Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Elias, R. Z .2010. The Relations Between Accounting Student: Love of Money and their ethical perception. *Managirial Auditing Journal*, Vol 25, No.3
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM 23 SPSS*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Griffin, Ricky dan Ebert, Ronald J. 2010. *Bisnis*, ed 8 jilid 1. Jakarta:Erlangga
- Hoesada, Jan. 2002. *Glosarium Keuangan*. Yayasan Obor Indonesia
- Iksan, Arafan L. 2010. *Akuntansi Keperilakuan*. Edisi 2. Jakarta:Salemba Empat
- Julianto, Sahril. 2013. The Ethical Perceptionof Accounting Student: Review of gender, Religiosuty, and the love of money. *journal ilmiah mahasiswa FEB*. Vol 1, No 2
- Kasem, R dan Higson, A. 2012. The New Fraud Triangel Model. *Journal of emerging trends in economies and management science*. Vol 1, no 3
- Keraf, Sony. 2012. *Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta:Kanisius
- Lucyanda, Jurica dan Gunardi Endro. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie. *Media Riset Akuntansi*, Vol 2 No 2
- Mulyani, Sri. 2015. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Solusi*, Vol 14, No3.
- Murwanto. 2007. Pengaruh Pemikiran Moral, Tingkat Idealisme, Tingkat Relativisme dan Locus of Control Terhadap Sensivitas, Pertimbangan, Motivasi dan Karakter Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Journal*. Vol 21, No.3.

- Normadewi, Berliana. 2012. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money sebagai Variabel Intervening. *Undergraduate Thesis*. Universitas Diponegoro
- Novitasari, Erlintan D. 2014. Pengaruh Love of Money dan Perilaku Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa kntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi kntansi ngkatan 2010 dan 2011 Fakultas Ekonomi) Universitas Negeri Yogyakarta. *Journal profita*. Vol 21, No.56.
- Pradanti, Noviani.2014. Analisis Hubungan antara Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Status Sosial Ekonomi, dan *Ethnic Background* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* sebagai Variabel *Intervening*. *Diponogoro Journal of Accounting*. Vol 3, No.3 h:1-12 ISSN(online):2337-3792
- Purnamasari, Vena. 2006. Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: Antecedents Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *simposium Nasional Akuntansi 9*. Padang
- Puspitasari, Winda. 2012. Sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis: : Antecedents Independensi dan Perilaku Etis Auditor. *Artikel ilmiah sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas*. Vol 23, No 98
- Richmond, Kelly Ann. 2001. Ethical Reasoning Machiavellian Behavior and Gender: The Impact on Accounting Student Ethical Decision Making. *Dissertiton*. Virginia polytechnic institute
- Rindayanti, Budiarto D. S. 2017. Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etis: Analisis berdasarkan Persepektif Gender. *Journal ilmu akuntansi*.Vol 10, No.2 hal: 261-272
- Robbins,S.P dan Judge T. A. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Salemba Empat
- Saitri, P. W., & Suryandari, N. N. A. (2017). Pengaruh machiavellian, pembelajaran etika dan sikap etis akuntan dan mahasiswa akuntansi di denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(1), 175-190.
- Shafer, W., dan Smimons R. 2008. Social Responsibility, Machiavellians and Tax Avoidance Accounting. *Audit and Accountability Journal*. No 21, issue 5 pp.695-720
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabet
- Tang, T. L. P. 2008. The Meaning of Money Revisited. *Journal of organizational Behavior*. Vol 13, pp 197-202
- Triana, Anita dan Darma, Usman. 2017. Pengaruh Love of Money, Perilaku Machiavellian, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasaan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa akuntansi. *Skripsi*. Universitas Bengkulu
- Wati dan Sudibyoy. 2016. Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Journal Universitas Gajah Mada*
- Yeltsinta, Ratih. 2013. Love of Money, Ethical Reasoning,